

Tingkat *Hygiene* dan Kandungan *Escherichia coli* pada Air Tebu yang Dijual Sekitar Kota Medan

Benny M.P.Simanjuntak¹, Wirsal Hasan², Evi Naria³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
Email: haripinsinaga@yahoo.com

Abstract: Hygiene and *Escherichia coli* Levels on Cane Water which is Sold Around Medan City. WHO (World Health Organization) mentions that water quality is biologically determined by the presence of *E. coli* bacteria. The content of *E. coli* bacteria allowed in drinking water is 0 per 100 ml of sample. Sugar cane juice is one of the most *E. coli* contaminated beverages. *E. coli* can cause disease associated with digestion such as diarrhea and including urinary tract infections, gastroenteritis, meningitis, peritonitis, and wound infections. The purpose of this study was to analyze the relationship of sanitary hygiene of vendors and environment with *Escherichia coli* content in sugar cane juice. The research was an analytic research using cross-sectional design approach. The sample of this study was 30 sugar cane vendors around Medan city. Data analysis using Pearson and linear regression test. Measurement aspects were sugar cane processing, transportation, sugar cane storage, sugarcane transportation and serving of sugar cane juice. The results showed a significant relationship between processing ($p=0.00$), location ($p=0.02$), transportation ($p=0.00$) and serving ($p=0.00$) with the present of *E. coli* on sugarcane. It is suggested to the government conducting supervision and educates the sugarcane vendors to prepare their products based on regulation of the District Health Office.

Keywords: Sugarcane, *E. coli*, Hygiene

Abstrak: Tingkat *Hygiene* dan Kandungan *Escherichia coli* pada Air Tebu yang Dijual Sekitar Kota Medan. WHO (*World Health Organization*) menentukan kualitas air secara biologis ditentukan oleh kehadiran bakteri *E. coli*. Kandungan bakteri *E. coli* yang diperbolehkan dalam air minum maksimum adalah 0 per 100 ml sampel. Air tebu adalah salah satu jenis minuman yang dapat tercemar. *E. coli* dapat menyebabkan penyakit yang berkaitan dengan pencernaan seperti diare termasuk infeksi saluran kemih, gastroenteritis, meningitis, peritonitis, dan infeksi luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *hygiene* sanitasi lingkungan penjualan dengan kandungan *Escherichia coli* pada air tebu. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan pendekatan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 penjual minuman sari tebu yang berjualan di sekitar kota Medan. Analisis data menggunakan uji *Pearson* dan uji regresi linier. Aspek pengukuran dilakukan terhadap pemilihan tebu, pengolahan tebu, penyimpanan tebu, pengangkutan tebu dan penyajian air tebu. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengolahan ($p=0.00$), penyimpanan ($p=0.02$), pengangkutan ($p=0.00$) dan penyajian ($p=0.00$) dengan keberadaan *E. coli* pada minuman air tebu. Variabel yang paling dominan berhubungan adalah penyajian air tebu. Konsumen air tebu di Kota Medan mempunyai resiko tinggi terhadap penyakit diare. Pemerintah melalui Dinas Kesehatan harus aktif mengawasi dan melakukan penyuluhan serta merencanakan pelatihan HCCP kepada penjual air tebu.

Kata kunci: Air Tebu, *E. coli*, *Hygiene*